

**DAMPAK PERGESERAN NILAI DALAM TRADISI *BALIMAU*
TERHADAP MELEMAHNYA NILAI-NILAI RELIGIUS
(Studi *Sekuensial Eksplanatori* di Kabupaten Lima Puluh Kota)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

Mahaldi Unanda

2000029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

LEMBAR HAK CIPTA

**DAMPAK PERGESERAN NILAI DALAM TRADISI *BALIMAU*
TERHADAP MELEMAHNYA NILAI-NILAI RELIGIUS
(Studi *Sekuensial Eksplanatori* di Kabupaten Lima Puluh Kota)**

Oleh

Mahaldi Unanda

2000029

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Mahaldi Unanda

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti.

Mahaldi Unanda, 2024

**DAMPAK PERGESERAN NILAI DALAM TRADISI *BALIMAU* TERHADAP MELEMAHNYA NILAI-NILAI
RELIGIUS (STUDI SEKUENSIAL EKSPANATORI DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

MAHALDI UNANDA

**DAMPAK PERGESERAN NILAI DALAM TRADISI *BALIMAU*
TERHADAP MELEMAHNYA NILAI-NILAI RELIGIUS
(Studi *Sekuensial Eksplanatori* di Kabupaten Lima Puluh Kota)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I,



Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.
NIP. 196205161989031002

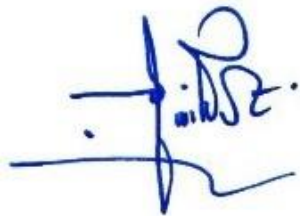
Pembimbing II,



Nindita Fajria Utami, M.Pd.
NIP. 920190219941201201

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si.
NIP. 196801141992032002

**DAMPAK PERGESERAN NILAI DALAM TRADISI *BALIMAU*
TERHADAP MELEMAHNYA NILAI-NILAI RELIGIUS
(Studi *Sekuensial Eksplanatori* di Kabupaten Lima Puluh Kota)**

MAHALDI UNANDA
NIM. 2000029

ABSTRAK

Etnis Minangkabau di Provinsi Sumatera Barat memiliki berbagai tradisi dan adat istiadat yang kental dengan nilai-nilai religius menjadi identitas bagi mereka. Salah satunya adalah tradisi *balimau* yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Namun, di tengah perubahan dan perkembangan zaman, tradisi *balimau* mengalami pergeseran nilai yang ditandai dengan berubahnya pemaknaan dan pelaksanaan masyarakat terhadap tradisi tersebut. Perubahan tersebut sekaligus menjadi bukti bahwa nilai-nilai religius di tengah masyarakat telah melemah. Hal ini juga menggambarkan kuatnya kaitan tradisi *balimau* dengan agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method* (campuran) dengan strategi *sekuensial eksplanatori*. Menyebarkan angket kepada 383 responden dan mewawancarai 17 narasumber. Hasil dari uji linearitas terdapat hubungan yang linear antara pergeseran nilai dalam tradisi *balimau* dengan nilai-nilai religius. Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa pergeseran nilai dalam tradisi *balimau* berdampak terhadap melemahnya nilai-nilai religius di Kabupaten Lima Kota. Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, ditemukan beberapa faktor pendorong terjadinya pergeseran nilai dalam tradisi *balimau*. Faktor terbesarnya adalah globalisasi. Dengan demikian, terjadi perubahan dalam bentuk pelaksanaan tradisi *balimau* dari yang awalnya berbentuk ritual dengan ramuan yang dimandikan ke tubuh di tepi sungai berubah menjadi ajang untuk bersenang-senang ke tempat wisata. Penelitian ini berimplikasi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pergeseran nilai yang terjadi dalam tradisi *balimau*. Sekaligus untuk menjadi media edukasi dan refleksi dalam memahami tradisi dan adat istiadat yang ada di Minangkabau.

Kata Kunci : Budaya, Pergeseran, Religius, Tradisi *Balimau*

**THE IMPACT OF VALUE SHIFT IN BALIMAU TRADITION ON THE
WEAKENING OF RELIGIOUS VALUES**
(Eksplanatory Sequential Study in Lima Puluh Kota Regency)

MAHALDI UNANDA
NIM. 2000029

ABSTRACT

The Minangkabau ethnic group in West Sumatra Province has various traditions and customs that are steeped in religious values, forming their identity. One of these is the balimau tradition in the Lima Puluh Kota Regency. However, amidst changes and developments over time, the balimau tradition has undergone a shift in values, marked by changes in interpretation and implementation by the community. This shift also serves as evidence of the weakening of religious values within society, indicating a strong connection between the balimau tradition and the Islamic religion. This study employs a mixed-method approach with a sequential explanatory strategy, involving the distribution of questionnaires to 383 respondents and interviews with 17 informants. The results of the linearity test reveal a linear relationship between the shift in values within the balimau tradition and religious values. Hypothesis testing results conclude that the shift in values within the balimau tradition impacts the weakening of religious values in the Lima Puluh Kota Regency. Qualitative data obtained through interviews identified several factors driving the shift in values within the balimau tradition, with globalization being the most significant factor. Consequently, there has been a change in the form of the balimau tradition from its original ritualistic form involving herbal baths by the riverside to a recreational activity at tourist sites. This research implies the need to raise awareness among the community regarding the shift in values occurring within the balimau tradition, serving as both an educational tool and a means of reflection in understanding the traditions and customs of the Minangkabau people.

Keywords: Balimau Tradition, Culture, Religious, Shift

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Nilai	8
2.2 Tradisi.....	8
2.3 <i>Balimau</i>	10
2.4 Tradisi <i>Balimau</i>	10
2.5 Pelaksanaan Tradisi <i>Balimau</i> Zaman Dahulu.....	12
2.6 Pelaksanaan Tradisi <i>Balimau</i> Zaman Sekarang.....	13

Mahaldi Unanda, 2024

DAMPAK PERGESERAN NILAI DALAM TRADISI BALIMAU TERHADAP MELEMAHNYA NILAI-NILAI RELIGIUS (STUDI SEKUENSIAL EKSPANATORIS DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.7 Religius.....	14
2.8 Nilai Religius.....	14
2.9 Teori Struktur dan Agen Margaret Archer.....	15
2.10 Teori <i>Fungsionalisme</i> Emile Durkheim	19
2.11 Penelitian Terdahulu	22
2.12 <i>State of the art</i> (SOTA).....	32
2.13 Kerangka Berpikir	33
2.14 Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.1.1 Pendekatan Penelitian	35
3.1.2 Metode Penelitian.....	36
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	37
3.2.1 Partisipan.....	37
3.2.2 Tempat Penelitian	38
3.3 Identifikasi Variabel.....	38
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	39
3.4.1 Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i>	39
3.4.2 Nilai-Nilai Religius	39
3.5 Pendekatan Kuantitatif	40
3.5.1 Populasi Penelitian	40
3.5.2 Sampel Penelitian.....	41
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif	42
3.5.4 Instrumen Penelitian.....	49
3.5.5 Uji Validitas	51
3.5.6 Uji Reliabilitas.....	56

Mahaldi Unanda, 2024

DAMPAK PERGESERAN NILAI DALAM TRADISI BALIMAU TERHADAP MELEMAHNYA NILAI-NILAI RELIGIUS (STUDI SEKUENSIAL EKSPANATORIS DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.7 Teknik Analisis Data Kuantitatif	57
3.5.8 Analisis data deskriptif	58
3.5.9 Analisis Data Statistik	58
3.6 Pendekatan Kualitatif	60
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data Kualitatif	60
a. Observasi	60
b. Wawancara.....	61
c. Dokumentasi.....	62
3.6.2 Teknik Analisis Data Kualitatif	63
a. Pengalaman.....	63
b. Unit Makna.....	64
c. Deskripsi Tekstural	64
d. Deskripsi Struktural.....	64
e. Esensi.....	64
3.6.3 Uji Keabsahan Data Kualitatif	65
a. Triangulasi	65
b. Member Check	65
3.7 Prosedur Penelitian.....	66
3.8 Isu Etik	67
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Deskripsi Umum Lokasi dan Objek Penelitian.....	68
4.2 Karakteristik Data Responden	70
4.3 Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i> di Kabupaten Lima Puluh Kota	73
4.4 Melemahnya Nilai-Nilai Religius di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	101

4.5	Dampak Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i> Terhadap Melemahnya Nilai-Nilai Religius di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	108
4.5.1	Analisis Data Deskriptif	108
4.5.1.1	Penentuan Tingkat Variabel.....	108
4.5.1.2	Penentuan Tingkat Indikator.....	112
4.5.2	Analisis Data Statistik.....	124
4.5.2.1	Uji Normalitas	124
4.5.2.2	Uji Linearitas	125
4.5.2.3	Uji Regresi Linear Sederhana.....	126
4.6	Riwayat Informan	128
4.7	Faktor Pendorong Terjadinya Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i> di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	129
4.8	Bentuk Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i> di Kabupaten Lima Puluh Kota	157
4.9	Pembahasan.....	175
4.9.1	Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i> di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	176
4.9.2	Melemahnya Nilai-Nilai Religius di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	186
4.9.3	Dampak Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i> Terhadap Melemahnya Nilai-Nilai Religius di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	190
4.9.4	Faktor Pendorong Terjadinya Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i> di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	204
4.9.5	Bentuk Pergeseran Nilai yang Terjadi dalam Tradisi <i>Balimau</i> di Kabupaten Lima Puluh Kota	226
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		239

5.1	Simpulan	239
5.1.1	Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i> di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	239
5.1.2	Melemahnya Nilai-Nilai Religius di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	240
5.1.3	Dampak Pergeseran Nilai Dalam Tradisi <i>Balimau</i> Terhadap Melemahnya Nilai-Nilai Religius di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	242
5.1.4	Faktor Pendorong Terjadinya Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i> di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	242
5.1.5	Bentuk Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i> di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	243
5.2	Implikasi	244
5.3	Rekomendasi.....	245
	DAFTAR PUSTAKA	247
	LAMPIRAN.....	253

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Data Jumlah Penduduk di 3 Kecamatan.....	40
Tabel 3.3 Nilai Skala Likert	43
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	44
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kuantitatif.....	49
Tabel 4.1 Frekuensi dan Persentase Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Usia	71
Tabel 4.3 Frekuensi dan Persentase Alamat	73
Tabel 4.4 Tradisi <i>balimau</i> adalah bukti keterkaitan adat Minangkabau dengan Agama Islam	73
Tabel 4.5 Saya melakukan <i>balimau</i> untuk menyucikan diri sebelum Ramadhan. 75	
Tabel 4.6 Saya bersilaturahmi dengan sanak saudara saat <i>balimau</i>	76
Tabel 4.7 Saya bermaaf-maafan dengan sanak saudara saat <i>balimau</i>	77
Tabel 4.8 <i>Niniak mamak</i> saya mewariskan tradisi <i>balimau</i> yang sesuai dengan adat Minangkabau	78
Tabel 4.9 Saya menjaga kelestarian tradisi <i>balimau</i> sesuai dengan adat Minangkabau.....	80
Tabel 4.10 Saya melakukan <i>balimau</i> sesuai dengan tata cara <i>balimau</i> dalam adat Minangkabau.....	81
Tabel 4.11 Saya menjadikan <i>balimau</i> sebagai kesempatan untuk bersenang-senang	82
Tabel 4.12 Saya pergi berwisata dengan pasangan saya saat pelaksanaan tradisi <i>balimau</i>	83
Tabel 4.13 Saya meminjam uang kepada orang terdekat untuk melaksanakan tradisi <i>balimau</i>	84
Tabel 4.14 <i>Niniak mamak</i> saya tidak mewariskan tradisi <i>balimau</i>	86
Tabel 4.15 Saya melaksanakan tradisi <i>balimau</i> yang bertentangan dengan adat Minangkabau	87
Tabel 4.16 Saya melakukan perjalanan wisata saat <i>balimau</i>	88
Tabel 4.17 Saya mengunjungi pemandian umum untuk melakukan <i>balimau</i>	89

Mahaldi Unanda, 2024

**DAMPAK PERGESERAN NILAI DALAM TRADISI BALIMAU TERHADAP MELEMAHNYA NILAI-NILAI
RELIGIUS (STUDI SEKUENSIAL EKSPANATORI DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.18 Saya menggunakan sabun sebagai pengganti ramuan air jeruk nipis dalam membersihkan badan.....	90
Tabel 4.19 Saya menyaksikan organ tunggal sebelum memasuki bulan Ramadhan	91
Tabel 4.20 Saya terdorong untuk berwisata saat <i>balimau</i> setelah melihat berbagai tempat wisata di media sosial.....	92
Tabel 4.21 Saya menggunakan pakaian yang sering saya lihat di media sosial saat <i>balimau</i>	93
Tabel 4.22 Saya memamerkan kegiatan <i>balimau</i> di akun media sosial saya.....	94
Tabel 4.23 Saya terdorong untuk berwisata saat <i>balimau</i> karena tersedianya berbagai jenis alat transportasi	95
Tabel 4.24 Saya tertarik untuk melaksanakan <i>balimau</i> di tempat wisata karena lebih menyenangkan.....	96
Tabel 4.25 Saya lebih memilih makan di restoran daripada mengadakan makan bersama di rumah saat <i>balimau</i>	98
Tabel 4.26 Pewarisan kepada generasi selanjutnya penting untuk kelestarian tradisi <i>balimau</i>	99
Tabel 4.27 Tersedianya pengrajin yang menjual ramuan untuk <i>balimau</i> menentukan kelestarian tradisi <i>balimau</i>	100
Tabel 4.28 Saya beribadah di masjid.....	101
Tabel 4.29 Saya melaksanakan sholat 5 waktu sehari semalam	101
Tabel 4.30 Saya berpuasa penuh di bulan Ramadhan	102
Tabel 4.31 Saya berdoa setelah selesai sholat	103
Tabel 4.32 Saya membaca al-Qur'an setiap hari.....	103
Tabel 4.33 Saya menyisihkan sebagian harta untuk disedekahkan.....	104
Tabel 4.34 Saya menghormati orang yang lebih tua	105
Tabel 4.35 Saya menghormati perbedaan agama	105
Tabel 4.36 Saya menghindari perbuatan haram seperti zina.....	106
Tabel 4.37 Saya berbakti kepada kedua orang tua	106
Tabel 4.38 Saya mampu menahan diri dari amarah	107
Tabel 4.39 Saya mengikuti perintah Allah	108

Tabel 4.40 Data Deskriptif Dampak Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i> ...	109
Tabel 4.41 Interval Pengkategorian Variabel X	109
Tabel 4.42 Tingkatan Dampak Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i>	110
Tabel 4.43 Data Deskriptif Melemahnya Nilai-Nilai Religius.....	111
Tabel 4.44 Interval Pengkategorian Variabel Y.....	111
Tabel 4.45 Tingkatan Melemahnya Nilai-Nilai Religius	111
Tabel 4.46 Data Deskriptif Tradisi <i>Balimau</i>	113
Tabel 4.47 Interval Pengkategorian Indikator Tradisi <i>Balimau</i>	113
Tabel 4.48 Tingkatan Indikator Tradisi <i>Balimau</i>	113
Tabel 4.49 Data Deskriptif Pergeseran Tradisi <i>Balimau</i>	114
Tabel 4.50 Interval Pengkategorian Indikator Pergeseran Tradisi <i>Balimau</i>	115
Tabel 4.51 Tingkatan Indikator Pergeseran Tradisi <i>Balimau</i>	115
Tabel 4.52 Data Deskriptif Globalisasi	116
Tabel 4.53 Interval Pengkategorian Indikator Globalisasi.....	116
Tabel 4.54 Tingkatan Indikator Globalisasi	116
Tabel 4.55 Data Deskriptif Faktor yang Mempengaruhi Tradisi <i>Balimau</i>	117
Tabel 4.56 Interval Pengkategorian Indikator Faktor yang Mempengaruhi Tradisi <i>Balimau</i>	118
Tabel 4.57 Tingkatan Indikator Faktor yang Mempengaruhi Tradisi <i>Balimau</i>	118
Tabel 4.58 Data Deskriptif Kehadiran di Tempat Ibadah (Mesjid).....	119
Tabel 4.59 Interval Pengkategorian Indikator Kehadiran di Tempat Ibadah (masjid).....	120
Tabel 4.60 Tingkatan Indikator Kehadiran di Tempat Ibadah (Masjid).....	120
Tabel 4.61 Data Deskriptif Partisipasi dalam Kegiatan Keagamaan	121
Tabel 4.62 Interval Pengkategorian Indikator Partisipasi dalam Kegiatan Keagamaan	121
Tabel 4.63 Tingkatan Indikator Partisipasi dalam Kegiatan Keagamaan	122
Tabel 4.64 Data Deskriptif Berperilaku Sesuai Ajaran Islam	122
Tabel 4.65 Interval Pengkategorian Indikator Berperilaku Sesuai Ajaran Islam	123
Tabel 4.66 Tingkatan Indikator Berperilaku Sesuai Ajaran Islam	123
Tabel 4.67 Uji Normalitas	124

Tabel 4.68 Uji Linearitas	125
Tabel 4.69 Koefisien Regresi dan Uji T	126
Tabel 4.70 Koefisien Regresi dan Determinasi	127
Tabel 4.71 Uji t.....	127
Tabel 4.72 Informasi Narasumber	128
Tabel 4.73 Rangkuman Faktor Pendorong Pergeseran Nilai dalam Tradisi <i>Balimau</i>	156
Tabel 4.74 Rangkuman Bentuk Pergeseran Tradisi <i>Balimau</i>	175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pemesanan Bus Agen Wisata Januari-Mei 2023	2
Gambar 2.1 Diagram Morphogenetic Dasar	17
Gambar 3.1 Rancangan Metode Campuran Sekuensial Eksplanatori.....	36
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Lima Puluh Kota	68
Gambar 4.2 Persentase Jenis Kelamin Responden	70
Gambar 4.3 Persentase Usia Responden.....	71
Gambar 4.4 Persentase Alamat Responden.....	72
Gambar 4.5 Objek Wisata <i>Lembah harau</i> Zaman Dahulu.....	139
Gambar 4.6 Objek Wisata <i>Lembah harau</i> Zaman Sekarang.....	140
Gambar 4.7 Pemandian <i>Batang tabik</i> Zaman Dahulu.....	140
Gambar 4.8 Pemandian <i>Batang tabik</i> Zaman Sekarang.....	140
Gambar 4.9 Ramuan Tradisi <i>Balimau</i>	161
Gambar 4.10 Pedagang Ramuan Tradisi <i>Balimau</i>	161
Gambar 4.11 Makan Bersama Sebagai Media Silaturahmi	162
Gambar 4.12 Kondisi Ramai di Tempat Wisata	169
Gambar 4.13 Siklus Bentuk Pergeseran Tradisi <i>Balimau</i>	238

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	254
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	262
Lampiran 3 Data Kuantitatif Variabel X dan Variabel Y	267
Lampiran 4 Kode Transkrip Hasil Wawancara dari <i>Software QDA Miner</i>	294
Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan	298
Lampiran 6 <i>Expert Judgement</i>	310
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	317
Lampiran 8 Surat Keputusan Pembimbing	320
Lampiran 9 Lembar Bimbingan	321
Lampiran 10 Lampiran Riwayat Hidup	325

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. F. (2007). Konsepsi Dasar Adat Minangkabau. *Researchgate.Net*, January 2007, 1–8.
- Afandi, A. (2018). Kepercayaan Animisme-Dinamisme Serta Adaptasi Kebudayaan Hindu-Budha Dengan Kebudayaan Asli Di Pulau Lombok-Ntb. *Historis | FKIP UMMat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31764/historis.v1i1.202>
- Afroka, M. (2020). Nilai Pendidikan Religius pada Novel Sandiwara Langit Karya Abu Umar Basyier. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 25–29. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.620>
- Amanda, R. B. (2022). *Pengaruh Platform Crowdfunding Kitabisa.Com Terhadap Penguatan Karakter Prososial*.
- Andi Warisno. (2017). Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi. *Ri" Ayah*, 02, 69–79.
- Archer, M. S., & Morgan, J. (2020). Contributions to realist social theory: an interview with Margaret S. Archer. *Journal of Critical Realism*, 19(2), 179–200. <https://doi.org/10.1080/14767430.2020.1732760>
- Arfianto, A. E. W., & Balahmar, A. R. U. (2014). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 2(1), 53–66. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i1.408>
- Arman, F. (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Balimau* Kasai Di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jom FISIP*, 2(2), 1–15.
- Busro, B., & Qodim, H. (2018). Perubahan Budaya dalam Ritual Slametan Kelahiran di Cirebon, Indonesia. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(2), 127. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i2.699>
- Case, J. M. (2015). A social realist perspective on student learning in higher education: the morphogenesis of agency. *Higher Education Research and Development*, 34(5), 841–852. <https://doi.org/10.1080/07294360.2015.1011095>
- Choirunnisa, I. C., & Karmilah, M. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jkr.v2i1.20446>

- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (S. Z. Qudsy (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.).
- Darwis Nasution, R. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Eksistensi Budaya Lokal. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 21(1), 30–42.
- Devi Intan Chadijah, A. K. I. J. (2020). *Morphogenetic Kebudayaan Dalam Sistem Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tutup Ngisor, Kabupaten Magelang*. 6(April), 104–119.
- Dr. Mhd. Nur, M. S. D. S. M. H. (2022). Riwayat Peradaban Awal Islam Minangkabau Di Nagari Tapakis Ulakan Kabupaten Padang Pariaman. *Tsaqofah& Tarikh*, 7, 1–21.
- Elvandari, E., Elvandari, E., & Pendahuluan, I. (2020). *Sistem pewarisan sebagai upaya pelestarian seni tradisi*. 3(1), 93–104.
- Eriyanti, F. (2013). Aspek Sosio-Budaya, Kebijakan Pemerintah, Dan Mentalitas Yang Berpengaruh Terhadap Integrasi Sosial Dalam Masyarakat Sumatera Barat. *Humanus*, 12(1), 73. <https://doi.org/10.24036/jh.v12i1.3106>
- Faiziyah, A. (2017). Tranformasi Nilai-nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 7(1), 12–21.
- Fatimah, S. (2011). Kepemimpinan Tradisional Masyarakat Minangkabau pada Masa Pendudukan Jepang. *Tingkap*, 7(1), 75–88. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap/article/view/14>
- Fitra Hayati, Marzam, E. M. (2018). Apresiasi Masyarakat Jorong Mapun Kenagarian Sunata Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Terhadap Kesenian Rupano Dalam Tradisi *Baarak-Arak Balimau*. *SendratasikI*, 6(2), 1–9.
- Fitri, N. N. (2019). *Manfaat Hasil Belajar Kewirausahaan Sebagai Kesiapan Menjadi Customer Care di Butik*. 11.
- Goa, L. (2017). Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(2), 53–67. <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i2.40>
- Hannum, L., & Leli, M. (2023). *Balimau Bathing Tradition Before Ramadhan*

- Fasting in Minang Community : Urf 's Perspective*. 8(June), 125–137.
- Hasanah, N. (2019). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *Q I E M A (Q o m a r u d d i n I s l a m i c E c o n o m y M a g a z i n E)*, 15(1), 14–45.
- Horrocks, I. (2009). Applying the *Morphogenetic* Approach. *Journal of Critical Realism*, 8(1), 35–62. <https://doi.org/10.1558/jocr.v8i1.35>
- Iballa, D. K. M. (2016). Tradisi Mandi *Balimau* Di Masyarakat Kuntu: *Living Hadis* Sebagai Bukti Sejarah. *Jurnal Living Hadis*, 1(2), 275. <https://doi.org/10.14421/Livinghadis.2016.1122>
- Iq, M. M. El, & Susilowati, S. (2019). Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 1–16. <https://doi.org/10.14421/jpai.jpai.2019.161-01>
- Jempa, N. (2017). Nilai- Nilai Agama Islam Dalam Pendidikan. *Jurnal Penelitian Agama*, 4(2), 101–112.
- Kholillah, M. K., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Peran Pendidikan Dalam Menghadapi Arus Globalisasi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 515–518. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2508>
- Kholis, N. (2012). Mimbar dan Podium : Kajian Atas Masjid Kuno di Nanggroe Aceh Darussalam. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 10, 431–446. <https://jlka.kemenag.go.id/index.php/lektur/article/view/190/220>
- Kurnia Illahi, R., Yunita, R., Nur, D., Rahmawati, U., & Vrika, R. (2021). The existence of minangkabau culture subject in the curriculum of 2013. *Social Sciences, Education and Humanities (GCSSEH)*, 11(2), 2021.
- Maria E. Pandu. (2013). Menjajaki Kode Etik Penelitian Sosiologi. *Jurnal Socius*, XII(1), 90–94.
- Marius, J. A. (2006). Analitik Perubahan Sosial. *Penyuluhan*, 2(2), 1–8. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/download/2190/1219/>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (36th ed.).
- Munzir, M. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(4), 594. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i4.39903>
- Ningsih, P. R., & Nurhasanah, E. (2023). *Analisis Unsur Budaya dalam Novel*

- Galila Karya Jessica Huwae (Tinjauan Antropologi Sastra) dan Rekomendasinya sebagai Bahan Ajar Novel di Sekolah. 7(2), 189–200.*
- Nugraha, F. (2016). Eksistensi Amanat Keagungan Ilahi (Aki) Perspektif *Fungsionalisme Durkheim. Al-Qalam, 22(2), 229–238.*
<https://doi.org/10.31969/alq.v22i2.311>
- Nuryana, A., & Utari, P. (2019). *Pengantar metode penelitian kepada suatu pengertian yang mendalam mengenai konsep fenomenologi.* 19–24.
- Pebrianto, R., Saputra, H., & Bakhtiar, N. (2019). Kearifan Lokal dalam Tradisi Mandi *Balimau* Kasai: Peran Pemangku Adat untuk Menjaga Nilai-nilai Islam di Desa Alam Panjang Kec. Rumbio Jaya Kab. Kampar Prov. Riau. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam), 3(1), 17.*
<https://doi.org/10.30829/juspi.v3i1.3172>
- Rewindinar, P. T. M. D. (2019). Mamah Muda Morphogenesis in Indonesia. *South Asian Journal of Social Studies and Economics, 4(3), 1–11.*
<https://doi.org/10.9734/sajsse/2019/v4i330128>
- Ridwan, M., & Bukhari, B. (2010). Advokasi Dakwah Dalam Budaya Lokal “*Balimau*” Menyambut Bulan Ramadhan Di Padang Sumatera Barat. *Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi, 2(3), 1–12.*
- Rifa’i. (2016). Internalisasi Nilai-nilai Religius Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4, 116–133.*
- Rosyidin, A. (2019). *Pengaruh Pembacaan Al-Quran Bin Nagham (Tilawah) Pada Ketenangan Jiwa Santri Ponpes LSQ Ar-Rahman Bantul.* 80–88.
- Sauri, S. (2020). Hakikat Dan Makna Nilai. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, 9, 1–11.*
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya (Pertama).* Kencana.
- Setiawan, E. (2020). Makna Nilai Filosofi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Al-Hikmah, 18(1), 37–56.* <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i1.21>
- Sola, E. (2020). “*Bundo kanduang*” Minangkabau Vs. Kepemimpinan. *Jurnal Sipakalebbi, 4(1), 346–359.* <https://doi.org/10.24252/jsipakallebbi.v4i1.15523>
- Sudana, I. P. (2014). Teori Strukturasi Dan Akuntansi Sustainability. *Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 111–121.
- Suhardi, I. (2022). Perangkat Instrumen Pengembangan Paket Soal Jenis Pilihan Ganda Menggunakan Pengukuran Validitas Konten Formula Aiken ' s V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4158–4170.
- Surahman, S. (2013). Dampak Globalisasi Media Terhadap Seni dan Budaya Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 2(1), 29–38.
- Sutopo, O. R., & Meiji, N. H. P. (2017). Kapasitas Refleksif Pemuda dalam Transisi Menuju Dunia Kerja. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.21580/jsw.2017.1.1.1934>
- Syahira Azima, N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7491–7496.
- Syas, M. (2014). *Media Massa Lokal Dan Isu Kontroversial : Sebuah Kajian Morfogenesis*. 612–619.
- Trijono, & Rachmant. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Umar Sidiq, M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Utami, G. N., Syah, I., & Basri, M. (2018). Tradisi *Balimau* pada Masyarakat Minang di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. *Pesagi: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah*, 01.
- Wahyuning, S. (2015). Upacara Tradisi *Balimau* Di Desa Sontang. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 1–15.
- Wati, D. C., & Arif, D. B. (2017). *Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah Dasar untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa. November*.
- Wekke, I. S. (2013). Islam dan Adat : Tinjauan Akulturasi Budaya dan Agama Bugis. *Analisis*, 13(1), 27–56.
- Wibisono, M. Y. (2020). *Sosiologi Agama*.
- Widiastutik, R., & Ghulam, Z. (2020). Strategi Dakwah Kampung Qur'an Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Di Desa Kalidilem Randuagung Lumajang. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 6(2), 198. <https://doi.org/10.36835/dakwatuna.v6i2.631>

- Widiatmaka, P. (2022). Strategi Menjaga Eksistensi Kearifan Lokal sebagai Identitas Nasional di Era Disrupsi. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 2(2), 136–148. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i2.84>
- Yadi Ruyadi. (2010). Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI, November, 576–594*. [http://file.upi.edu/Direktori/PROCEEDING/UPI-UPSI/2010/Book_3/Model_Pendidikan_Karakter_Berbasis_Kearifan_Budaya_Lokal_\(Penelitian_terhadap_Masyarakat_Adat_Kampung_Benda_Kerep_Cirebon_Provinsi_Jawa_Barat_untuk_Pengembangan_Pendidikan_Karakter_di_Sekolah\)](http://file.upi.edu/Direktori/PROCEEDING/UPI-UPSI/2010/Book_3/Model_Pendidikan_Karakter_Berbasis_Kearifan_Budaya_Lokal_(Penelitian_terhadap_Masyarakat_Adat_Kampung_Benda_Kerep_Cirebon_Provinsi_Jawa_Barat_untuk_Pengembangan_Pendidikan_Karakter_di_Sekolah)).
- Yanti, F., & Wimra, Z. (2021). Dakwah Dialogis-Berkearifan Terhadap Purifikasi Dan Sinkretisasi Tradisi Bakar Kemenyan Dan *Balimau*. *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(2), 125–135. <https://doi.org/10.15548/jt.v12i2.3444>
- Yuristia, A. (2017). Keterkaitan Pendidikan, Perubahan Sosial Budaya, Modernisasi dan Pembangunan. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 1–17.
- Zahwa, A. M., & Puspitosari, W. A. (2022). Menantang Tembok Patriarki: Aktivis Perempuan LRC KJHAM dan Upaya Advokasi Kasus KDRT di Kota Semarang. *Brawijaya Journal of Social Science*, 1(02), 80–103. <https://doi.org/10.21776/ub.bjss.2022.001.02.5>
- Zainal, A. (2014). *Sakral dan Profan dalam Ritual Life Cycle : Memperbincangkan Fungsionalisme Emile Durkheim*. 9(1), 61–71.